

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Menurut Sugiyono (2017:2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan (Sugiyono 2017:11). Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi dari rumusan masalah pertama, kedua, ketiga dan keempat mengenai kepuasan kerja, komitmen organisasi dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Metode verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode statistika, sehingga dapat di ambil hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono:2017:11).

Metode verifikatif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada karyawan CV. Kartika 3 Sumedang.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel (X_1) yaitu kepuasan kerja, variabel (X_2) yaitu komitmen organisasi dan variabel (Y) yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Variabel-variabel tersebut kemudian di operasionalkan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran dan skala penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

1. Variabel bebas atau variabel independen (X)

Sugiyono (2017:39) menyatakan variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Kepuasan Kerja (X_1)

Definisi dari kepuasan kerja menurut Luthans (dalam Kaswan, 2014), kepuasan kerja adalah hasil dari persepsi karyawan mengenai seberapa baik pekerjaan mereka memberikan hal yang dinilai penting.

b. Komitmen Organisasi (X_2)

Komitmen organisasi menurut pendapat Robbin dan Judge yang dialih bahasakan oleh Zelvia (2015): “Suatu keadaan dimana seseorang karyawan memihak suatu organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut.”

2. Variabel terikat atau variabel dependen (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen menurut Sugiyono (2017:39) menyatakan variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini yaitu :

a. *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (Y)

Organizational Citizenship Behavior (OCB) merupakan perilaku individu yang bebas seperti yang didefinisikan Organ dalam (Titisari, 2014:5) mendefinisikan bahwa: “*Organizational Citizenship Behavior* (OCB) sebagai perilaku individu yang bebas, tidak berkaitan secara langsung atau eksplisit dengan sistem reward dan bisa meningkatkan fungsi efektif organisasi”.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti, adapun variabel tersebut yaitu (X_1) kepuasan kerja, (X_2) yaitu komitmen organisasi, sebagai variabel bebas (*independent*) dan (Y) yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) sebagai variabel terikat (*dependent*).

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk `menentukan jenis, dimensi, indikator, serta skala dan variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistic dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Berikut ini operasionalisasi variabel penelitian

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian dan konsep variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Kepuasan Kerja X1 Kepuasan kerja adalah hasil dari persepsi karyawan mengenai seberapa baik pekerjaan mereka memberikan hal yang dinilai penting.. Menurut Luthans (dalam Kaswan, 2014)	Pekerjaan itu sendiri	Perkerjaan yang sesuai kemampuan	Tingkat kemampuan yang sesuai pekerjaan	Ordinal	1
		Tantangan dalam perkerjaan	Tingkat tantangan dalam pekerjaan	Ordinal	2
	Gaji	Kesesuaian gaji	Tingkat kesesuaian gaji	Ordinal	3
		Ketepatan waktu pembayaran gaji	Tingkat ketepatan waktu pembayaran gaji	Ordinal	4
	Promosi	Kepuasan atas peluang promosi	Tingkat kepuasan atas peluang promosi	Ordinal	5
	Atasan	Kepuasan atas pengawasan yang dilakukan atasan	Tingkat kepuasan atas pengawasan yang dilakukan atasan	Ordinal	6
		Kepuasan atas pengarahan yang dilakukan atasan	Tingkat kepuasan atas pengarahan yang dilakukan atasan	Ordinal	7
		Kepuasan atas pengendalian yang dilakukan atasan	Tingkat kepuasan atas pengendalian yang dilakukan atasan	Ordinal	8
	Rekan Kerja	Hubungan dengan sesama rekan kerja	Tingkat keeratan hubungan dengan rekan kerja	Ordinal	9
		Hubungan dengan sesama atasan	Tingakat keeratan hubungan dengan atasan	Ordinal	10
	Kondisi Kerja	Kepuasan atas fasilitas pendukung pekerjaan	Tingkat kepuasan atas fasilitas pendukung perkerjaan	Ordinal	11

Variabel penelitian dan konsep variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<p>Komitmen Organisasi X2</p> <p>Komitmen organisasi adalah suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut</p> <p>Robbin dan Judge yang dialih bahasakan oleh Zelvia (2015)</p>	Komitmen Afektif	Keinginan berkarir di organisasi.	Tingkat keinginan karyawan menghabiskan sisa masa kerjanya untuk berkarir di organisasi	Ordinal	12
		Rasa percaya terhadap organisasi	Tingkat kepercayaan karyawan secara emosional terhadap organisasi	Ordinal	13
		Pengabdian kepada Organisasi	Tingkat kepercayaan menjadikan organisasi bagian dari hidupnya	Ordinal	14
	Komitmen Berkelanjutan	Loyalitas karyawan kepada organisasi	Tingkat loyalitas karyawan kepada organisasi secara rasional bermanfaat baik secara psikologis dan logis	Ordinal	15
		Keinginan bertahan dengan pekerjaannya	Tingkat keinginan bertahan dengan pekerjaannya	Ordinal	16
		Bersedia mengorbankan kepentingan pribadi	Tingkat kesediaan mengorbankan kepentingan pribadi	Ordinal	17
		Keterikatan karyawan kepada perusahaan	Tingkat keterikatan karyawan kepada perusahaan	Ordinal	18
		Tidak nyaman meninggalkan pekerjaan	Tingkat ketidaknyamanan bila meninggalkan pekerjaan	Ordinal	19
	Komitmen Normatif	Kesetiaan terhadap organisasi	Tingkat kesetiaan terhadap organisasi	Ordinal	20
		Kebahagiaan dalam bekerja	Tingkat kebahagiaan dalam bekerja	Ordinal	21

Variabel penelitian dan konsep variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
		Kebanggaan bekerja pada organisasi	Tingkat kebanggaan bekerja di organisasi	Ordinal	22
Organizational Citizenship Behavior Y <i>“Organizational Citizenship Behavior (OCB) sebagai perilaku individu yang bebas, tidak berkaitan secara langsung atau eksplisit dengan sistem reward dan bisa meningkatkan fungsi efektif organisasi”.</i> Organ dalam (Titisari, 2014:5)	Altruism	Bersedia membantu rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat kesediaan memberikan bantuan	Ordinal	23
		Perduli terhadap kondisi rekan kerja	Tingkat kepedulian terhadap rekan kerja	Ordinal	24
	Conscientiousness	Menunjukkan perilaku yang melebihi dari prasyarat minimum yang ada	Tingkat perilaku inisiatif karyawan	Ordinal	25
		Patuh terhadap aturan-aturan di tempat kerja	Tingkat kepatuhan terhadap aturan	Ordinal	26
	Sportmanship	Memberikan toleransi terhadap keadaan yang kurang ideal dalam perusahaan	Tingkat toleransi	Ordinal	27
		Sikap jujur, sehingga dapat lebih menekankan aspek-aspek positif perusahaan	Tingkat kejujuran	Ordinal	28
	Courtesy	Mengingatkan rekan kerja untuk menyelesaikan tugasnya	Tingkat kesediaan untuk saling mengingatkan	Ordinal	29
		Menjaga hubungan baik dengan rekan kerja	Tingkat kesediaan menjaga hubungan baik dengan rekan kerja	Ordinal	30
	Civic Virtue	Mempertimbangkan hal-hal terbaik untuk perusahaan	Tingkat kesediaan untuk mempertimbangkan hal hal baik untuk perusahaan	Ordinal	31

Variabel penelitian dan konsep variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
		Ikut serta mendukung fungsifungsi administrasi perusahaan	Tingkat kesediaan untuk mendukung fungsi-fungsi perusahaan	Ordinal	32

Sumber : Data diolah, tahun 2019

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2017:81).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono,2017:84). Teknik yang digunakan dalam nonprobability sampling adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan di CV. Kartika 3 Sumedang yaitu berjumlah 38 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Adapun sumber dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan ini dilakukan di CV. Kartika 3 Sumedang untuk memperoleh gambaran sebenarnya terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun cara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

b. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada perusahaan guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan topik penelitian. Adapun cara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Jurnal penelitian adalah penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah.
- b. Internet yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.
- c. Buku merupakan data sekunder yang dapat diperoleh dari buku yang memiliki kaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian.

3.5 Metode Analisis

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017:147). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi yang sangat positif sampai angat negatif. Terdapat 5 kategori pembobotan dalam skala *likert* ialah sebagai berikut

Tabel 3.2

Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor
SangatSetuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017)

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Mengacu kepada ketentuan tersebut ditabulasikan untuk menghitung validasi dan realibilitas. Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Rata - Rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{sampel}(n)}$$

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengkategorikan mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Skor Minimum} = 1$$

$$\text{Skor Maksimum} = 5$$

$$\text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

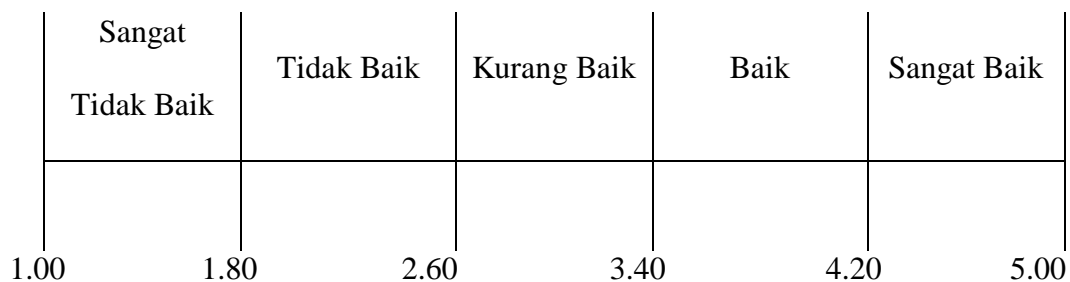
Tabel 3.3

Kategori Skala

Skala Interval		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Kurang Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2017)

Berdasarkan hasil diatas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Garis Kontinum

3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan analisis untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Menurut Sugiyono (2013:55), analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrument mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2013:177). Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan skor setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Jika koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar atau sama dengan (r_{tabel}) yaitu 0,3 maka

pertanyaan tersebut valid. Apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dapat dinyatakan bahwa pertanyaan pada instrumen tidak valid, sehingga pertanyaan tersebut tidak bisa digunakan lagi atau dibuang. Untuk mencari nilai korelasinya peneliti menggunakan *Metode Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_b = Korelasi Product Moment

n = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X$ = Jumlah dari variabel X

$\sum Y$ = Jumlah dari variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat total variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian total variabel X dan variabel Y

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji keandalan dari suatu alat ukur. Uji reliabilitas juga sering disebut sebagai uji konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel/andal jika data dari hasil pengukuran hasilnya konsisten jika digunakan berulang-ulang pada objek yang berbeda-beda, pada waktu yang sama, atau berbeda-beda. Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *Split Half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut bisa dikatakan reliabel atau membandingkan dengan nilai *cut off point* 0,7 maka reliabel jika nilai $r >$ dari 0,7. Sebaliknya, jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai *Alpha* > dari nilai r_{tabel} yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

3.5.2.3 Method Of Succeshive Interval (MSI)

Method Of Succeshive Interval (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tentukan dengan tegas variabel apa yang akan diukur
2. Tentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut sebagai proporsi
4. Tentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (*scale value/SV*)

$$SV = \frac{\text{Destiny of Lower Limit} - \text{Destiny of Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + (k)$$

$$K = 1 + (SV_{min})$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

3.5.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel (X_1) kepuasan kerja, variabel (X_2) komitmen organisasi terhadap variabel (Y) *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	=	Variabel dependent
a	=	Bilangan konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	=	Koefisien regresi variabel independen
X_1	=	Variabel independen
X_2	=	Variabel independen
ε	=	Residual (<i>error</i>)

3.5.2.5 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda bertujuan untuk mengukur derajat hubungan atau kekuatan antara variabel (X_1) kepuasan kerja, variabel (X_2) komitmen organisasi terhadap variabel (Y) *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Hubungan variabel tersebut terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif.

Nilai koefisien korelasi yang semakin besar (mendekati +1) maka derajat hubungan tersebut semakin tinggi. Sebaliknya jika nilai koefisien korelasi yang semakin rendah berarti derajat hubungan variabel semakin lemah. Rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \sqrt{\frac{JK_{\text{regresi}}}{JK_{\text{total}}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi ganda

JK_{regresi} = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

JK_{total} = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Dimana ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila $r_{xy} = 1$, maka terdapat hubungan linier positif antara variabel X dan variabel Y
2. Apabila $r_{xy} = 0$, maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y
3. Apabila $r_{xy} = -1$, maka terdapat hubungan linier negatif antara variabel X dan variabel Y

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap hubungan/korelasi antar variabel yang diteliti, dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel berikut ini

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Lemah
0,200-0,399	Lemah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,999	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono,2017)

3.5.2.6 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu melihat besarnya persentase pengaruh variabel Kepuasan kerja dan Komitmen Organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi berganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah
- b. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.5.2.7 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial adalah digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

B = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero Order = Matrix korelasi variabel independen dengan variabel dependen

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah.

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat.

3.6 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis disertai dengan pilihan jawaban yang diberikan kepada responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang dibuat oleh penulis adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala *likert*, dimana setiap jawaban akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3

- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di CV. Kartika 3 Sumedang yang berlokasi di Blok baru Desa Cibereum Kulon Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang, dimulai sejak 7 Januari 2019.